

ABSTRAK

Kematian ibu di Indonesia paling banyak disebabkan oleh perdarahan (33%) yang merupakan tanda bahaya pada kehamilan maupun persalinan. Perdarahan dapat berdampak pada kesehatan ibu, kesehatan bayi ketika dilahirkan atau keduanya. Dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu di Indonesia, diperlukan program yang berfokus pada kesehatan ibu. Salah satu upaya tersebut dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui promosi kesehatan tentang tanda bahaya pada kehamilan, sehingga mereka mau, sadar, dan mampu mencegah masalah kesehatannya. Hasil survey menunjukkan terdapat 88,1% pengguna internet di Indonesia, 85% diantaranya mengakses melalui *handphone*. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas media elektronik (*handphone*) dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Desain penelitian ini quasi eksperimen dengan rancangan *Pre-test-Post-test Control Group Design*. Populasi target penelitian ini adalah seluruh ibu hamil, populasi terjangkau seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati I. Menggunakan teknik *insidental sampling*, sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu: kelompok perlakuan mengikuti penyuluhan melalui *group whatsapp* (n=35) dan kelompok kontrol mengikuti penyuluhan secara langsung (n=35). Instrumen penelitian menggunakan butir soal yang diberikan kepada ibu hamil. Analisis data menggunakan uji t test tidak berpasangan dan *anova mixed design*.

Nilai rata-rata *pretest* 71,42 pada kelompok perlakuan dan 81,33 pada kelompok kontrol. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yaitu 96,38 pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol 88,38. Uji beda rata-rata pada kedua kelompok mendapatkan hasil *p value* 0,001. Hasil analisis lanjut menunjukkan bahwa efektivitas kelompok perlakuan lebih tinggi yaitu 61,1% sedangkan kelompok kontrol hanya 11,1%.

Media elektronik (*handphone*) dengan memanfaatkan *group whatsapp* efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perdarahan antepartum.

Kata kunci : Efektivitas, *handphone*, pengetahuan

ABSTRACT

Indonesia's maternal mortality mostly caused by bleeding (33%), which is a sign of danger in pregnancy and birth. Bleeding can have an impact on mother's health, infant's health at birth or on both of their health. In the effort to decrease maternal mortality rate in Indonesia, it needed a program that focusing on the health of the mother. One of the efforts is by increasing the knowledge through the health promotion of pregnant mothers about danger signs in pregnancy. So they want, aware of, and able to prevent their health problems. The survey results showed that there were 88.1 % of internet users in Indonesia , 85 % of them accessing it via mobile phones. The goal is to determine the effectiveness of the media electronic (mobile phone) in enchanging the knowledge of pregnant women.

The study design was a design with pre-test-post-test control group design. The target populations of this study are pregnant women, while the accessible populations are all pregnant women in Mlati I Primary Health Care. By using incidental sampling technique, the sample was divided into two groups: the treatment group following the extension through the whatsapp group (n = 35) and the control group followed the extension directly (n = 35). The research instrument used the question that was given to pregnant women. Data analysis used unpaired t test and mixed ANOVA.

The average value in the treatment group pretest is 71.42 and 81.33 in the control group. While the average value posttest is 96.38 in the treatment group and 88.38 in the control group. Test average difference in both groups get the p value of 0.001. Further analysis of the results showed that the higher the effectiveness of the treatment group is 61.1%, while the control group only 11.1%.

The electronic media (mobile phone) by using whatsapp group is effectively in improving knowledge about maternal antepartum bleeding.

Keywords: Effectiveness, Mobile Phone, Knowledge